

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

1. Pabrik Tahu Laran Betun melakukan perhitungan dengan metode yang sederhana. Biaya yang dihitung oleh pabrik ini belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan. Dalam perhitungannya, biaya produksi yang dihitung biaya bahan baku berupa kacang kedelai, biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya listrik dan biaya lain-lain. Jadi, masih ada biaya yang belum diperhitungkan dalam proses produksi tersebut antara lain, biaya pemeliharaan atau perawatan mesin, dan biaya penyusutan peralatan. Hasil perhitungan menurut Pabrik Tahu Laran tahun 2017-2019 adalah Rp. Rp. 31.663 tahu (Papan), Rp.33.158 tahu (Papan), Rp. 33.981 Papan tahu (Papan). Hasil penghitungan biaya pokok produksi dengan metode *full costing* untuk tahun 2017-2019 adalah Rp.31.753 tahu (Papan), Rp.33.249 tahu (Papan), Rp.34.072 tahu (Papan). Perhitungan ini diperoleh dari biaya produksi yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses produksi tersebut yang dihitung secara terperinci. Perbedaan biaya produksi ini disebabkan karenan perhitungan metode yang diterapkan oleh pabrik tidak merinci semua biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.
2. Perbedaan antara penghitungan metode *full costing* dengan metode pabrik terletak pada perhitungan biaya *overhead* pabrik yakni, biaya penyusutan dan pemeliharaaa. Jadi penghitungan yang dilakukan oleh pabrik tidak

menghitung biaya *overhead* pabrik yang berperilaku tetap maupun variabel secara terperinci sehingga hasilnya pun kurang tepat dan akurat. Kesalahan dalam penghitungan harga pokok produksi dapat berpengaruh pada penentuan harga jual maupun laba yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

3. Untuk menghitung harga jual dengan menggunakan metode *full costing* diperoleh dari total biaya ditambah laba yang diinginkan. Dari hasil perhitungan diperoleh harga jual pada tahun 2017 Rp.1.487.577.500, tahun 2018 Rp.1.558.427.500, dan tahun 2019 Rp.1.597.427.500. harga jual per papan dari hasil perhitungan yaitu pada tahun 2017 harga jual per papannya sebesar Rp.47.115, pada tahun 2018 sebesar Rp.49.359, dan pada tahun 2019 Rp.50.594 dan mengalami peningkatan laba setiap tahunnya.

B. Saran

1. Pabrik Tahu Laran Betun perlu melakukan pencatatan dan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi terutama biaya *overhead* pabrik, agar dapat mengetahui peningkatan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Selain itu Pabrik Tahu Laran Betun perlu mengelompokkan biaya-biaya dengan menggunakan metode *full costing* karena metode ini merincikan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sehingga akan menghasilkan perhitungan yang lebih tepat dan akurat dibandingkan dengan metode yang digunakan Pabrik Tahu Laran selama ini.

2. Pabrik Tahu Laran Betun sebaiknya tetap menggunakan harga jual yang lama, karena harga pokok produksi tahu per papan lebih rendah dari harga jual yang ditetapkan Pabrik Tahu Laran sehingga dari harga jual yang lama Pabrik Tahu Laran masih memperoleh laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha dan Irawan, 2005 *Akuntansi Biaya* . Graha Ilmu, Yogyakarta
- Blocher, 2007. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis*, Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Boone dan Kurtz, 2002. *Akuntansi Biaya*. Karya Utama, Jakarta.
- Bustami, Bastian dan Nurlela, 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Bustami, Bastian dan Nurlela, 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat. Jakarta : Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Carter, 2009. *Akuntansi Biaya*. Mediatama.Surakarta.
- Daljono, 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Halim dan Supomo, 2005. *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hanggana, Sri.2006. *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Mediatama.Surakarta.
- Hansen, Mowen. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, D. R dan M. M. Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen 1*,(terjemahan Edisi Ketujuh) Salemba Empat, Jakarta.
- Harjito dan Martono, 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi Revisi, Jakarta 2008
- Harjito dan Martono, 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Harnanto dan Ilham, 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2011.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produksi dan Pengendalian Biaya*. BPFE, UGM. Yogyakarta.
- , 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM
- , 2005. *Akuntansi biaya*. Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.

———, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.

———, 2015. *Akuntansi Biaya*. Bandung : PT. Refika Aditma.

———, 2010, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan Kelima : Salemba Empat, Jakarta.

Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Cetakan Pertama. Bandung : Refika Aditama.

Simmamora (2005), *Biaya* adalah kas atau nilai setara kas ... Perusahaan percetakan mencetak *buku* berjudul "Akuntansi Biaya". ... *Biaya* Prima (Prime Cost): *biaya bahan baku* langsung dan *biaya* TK ...

Sodikon dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Sonny, 2003. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono, R. 2011. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan* , Yogyakarta : BPFE.

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Swasth, 2002. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. AMUS. Yogyakarta.

Witjaksono Armanto, SE, AK, MM. 2013. *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi revisi. YKPN.

Jurnal :

Arum (2013) *Evaluasi Penetapan Harga Pokok Produk Roti Pada UKM Roti Saudara Di Banyumanik*.

Batubara (2013) *Meneliti tentang penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing pada pembuatan etalase kaca aluminium di UD. Istana Aluminium Manado*.

Dewi (2011) *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sepatu dengan Metode Full Costing*.

Isnani (2012) *Meneliti tentang harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual beton pada PT. Indo Beton Palembang*.

Silvania (2011) *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing pada Industri Kecil*